

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan potensi diri dan keterampilan siswa melalui proses pembelajaran sebagai bekal bagi dirinya menjalani hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Maksudnya, tidak lain bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai. Dalam proses belajar mengajar tentunya ada tenaga pengajar (guru) dan peserta didik (siswa), untuk mencapai tujuan belajar maka diharapkan antara guru dan siswa terdapat interaksi yang baik.

Dalam mencapai tujuan pendidikan secara maksimal peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara atau model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep – konsep mata pelajaran yang akan disampaikan, untuk itu perlu dilakukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya dengan memilih cara dalam penyampaian pelajaran. Akan tetapi berdasarkan hasil observasi yang pernah saya lakukan sewaktu magang di mana guru tidak dapat menggunakan ataupun mengaplikasikan model

pembelajaran yang tepat untuk menarik perhatian siswa supaya lebih fokus dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep antara yang terorganisasi dengan alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman serangkaian proses ilmiah. Untuk menumbuhkan dan mengembangkan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah siswa serta merasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan Ilmu pengetahuan yang wajib dipelajari oleh siswa mulai dari tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan terhadap penelitian yang dilakukan oleh Nurvitriawati (2018) tentang Pengaruh Model *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesian Membaca Konsep Denah Pada Murid Kelas IV SD yang dilakukan kepada peserta didik ditingkat SD, ditemukan bahwa guru dalam proses pembelajaran kurang mengefektifkan model dan guru hanya menggunakan metode pengajaran konvensional yang membuat siswa bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga ditemukan bahwa kemampuan dalam memahami pembelajaran masih tergolong rendah.

Penelitian juga dilakukan oleh Agus Saful Anwar (2019) tentang Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Cahaya Dan Sifatnya Pada Kelas V Di SDN 1 Sembawa, ditemukan pada saat pembelajaran berlangsung tidak semua siswa yang berada didalam kelas

mengikuti prosedur belajar yang dirancang guru agar proses pembelajaran dengan kondusif, dan siswa belum menunjukkan keterlibatannya dalam proses pembelajaran. Guru belum sepenuhnya memanfaatkan dan menggunakan model pembelajaran serta penggunaan media atau alat peraga hal ini dikarenakan guru masih berpegang pada pembelajaran konvensional yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar IPA.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di sewaktu magang dimana guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional yang membuat siswa bosan dan tidak fokus dalam pembelajaran yang diberikan guru.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA adalah Model Pembelajaran *Explicit Instruction*. Hal ini didukung oleh pendapat Fathurrohman (2015: 169) yang mengatakan bahwa model pembelajaran *explicit instruction* dirancang secara khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah. Menurut Kardi dan Nur dalam Trianto (2013: 42) pengetahuan deklaratif (dapat diungkapkan dengan kata-kata) adalah pengetahuan tentang sesuatu, sedangkan pengetahuan prosedural adalah pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu. Model pembelajaran *explicit instruction*, dilaksanakan dengan langkah-langkah menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, pengetahuan dan keterampilan, membimbing pelatihan, mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan sehingga membangun

pengetahuannya. Sehingga dapat membantu siswa dalam memahami secara mendalam materi yang diberikan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA siswa Sekolah Dasar**”

### **1.2 Batasan Masalah**

Untuk menghindari perluasan yang mungkin terjadi dan agar lebih focus maka peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu model pembelajaran *explicit instruction* terhadap hasil belajar IPA pada siswa SD.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Apakah model pembelajaran *explicit instruction* dapat meningkatkan hasil belajar IPA di SD?
2. Bagaimana model pembelajaran *Explicit Intruction* dapat meningkatkan hasil belajar IPA di SD?

### **1.4 Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *explicit instruction* dapat meningkatkan hasil belajara IPA di SD?.
2. Untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran *Explicit Intuction* dapat meningkatkan hasil belajar IPA di SD?

## 1.5 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan guna untuk memperoleh manfaat yang berguna bagi seluruh pihak-pihak yang bersangkutan. Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang dan juga mampu memberikan sumbangan untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam model pembelajaran di SD.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai bagaimana model *explicit instruction* terhadap hasil belajar IPA di SD.

#### b. Bagi Siswa

Melalui model pembelajaran *explicit instruction* diharapkan siswa dapat memperoleh pembelajaran yang bermakna, serta terciptanya interaksi yang bersifat terbuka dan langsung untuk meningkatkan pemahaman konsep, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

c. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam memperbaiki pembelajaran, serta mengembangkan kemampuan mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *explicit instruction* sehingga dapat meningkatkan kemampuan profesional guru.

d. Bagi Sekolah

Menjadi referensi bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di SD, khususnya pengalaman model pembelajaran *explicit instruction*. Sehingga diharapkan sekolah akan lebih meningkatkan mutu pendidikan, berupaya untuk beradaptasi, dan selektif terhadap perubahan serta pembaharuan dalam dunia pendidikan.

